



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

PENINGKATAN KAPASITAS PEGAWAI MELALUI PROGRAM RUMAH SAKIT AMAN BENCANA (RSAB) DI RSUD KILISUCI KOTA KEDIRI

Ficky Adi Kurniawan ¹, Anggoro
Budhi Prasetyo ², Oktomi Wijaya ³,
Nakhma'Ussolikhah ⁴

¹²³⁴) Pujiono Centre Yogyakarta

*Corresponding author
Email : ficky@pujionocentre.org

Abstrak

Pengabdian ini memiliki tujuan untuk melihat hasil kegiatan peningkatan kapasitas pegawai melalui program rumah sakit aman bencana (RSAB) di RSUD Kilisuci Kota Kediri. Rencana kesiapsiagaan rumah sakit sangat penting dalam memastikan keamanan lingkungan rumah sakit dan tindakan yang perlu diambil untuk memastikan pelayanan kesehatan tetap tersedia saat situasi bencana. RSUD Kilisuci belum memiliki rencana kesiapsiagaan yang terdokumentasi, teruji, dan melibatkan masyarakat di sekitarnya untuk siap menghadapi bencana. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini meliputi metode *pretest-posttest*, ceramah-diskusi, latihan/praktik langsung, observasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penanggulangan Bencana di RSUD Kilisuci sangat diperlukan mengingat Kota Kediri memiliki beberapa potensi bencana yang beraneka ragam dan terletak pada wilayah yang berpotensi ancaman banjir, kebakaran, pandemi Covid-19, erupsi gunung kelud, kecelakaan lalu lintas dan gempa bumi. Terjadi peningkatan hasil pretest dan posttest sebesar 14,60 poin. Kegiatan penguatan kapasitas pegawai melalui program Rumah Sakit Aman Bencana (RSAB) dirasa perlu dikembangkan lebih jauh karena rumah sakit memerlukan kapasitas kesiapsiagaan lebih dalam menghadapi bencana atau situasi kegawatdaruratan serta dapat mendukung pada saat akreditasi rumah sakit.

Kata kunci: Kapasitas, Program, RSAB, Bencana

Abstract

This aims to see the results of activities to increase employee capacity through the disaster safe hospital (RSAB) program at Kilisuci Regional Hospital, Kediri City. Hospital preparedness plans are very important in ensuring the safety of the hospital environment and the actions that need to be taken to ensure health services remain available during a disaster situation. Kilisuci Regional Hospital does not yet have a preparedness plan that is documented, tested, and involves the surrounding community to be ready to face disasters. The methods used in this community empowerment activity include pretest-posttest, lecture-discussion, direct training/practice, observation and evaluation methods. The research results show that Disaster Management at the Kilisuci Regional Hospital is very necessary considering that Kediri City has a variety of potential disasters and is located in an area that has potential threats from floods, fires, the Covid-19 pandemic, Mount Kelud eruptions, traffic accidents and earthquakes. There was an increase in pretest and posttest results of 14.60 points. It is felt that activities to strengthen employee capacity through the Disaster Safe Hospital (RSAB) program need to be developed further because hospitals need more preparedness capacity in facing disasters or emergency situations and can support during hospital accreditation.

Keywords: Capacity, Program, Disaster Safe Hospital, Disaster.

© 2023 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved